

## BAB III

### METODE PENELITIAN

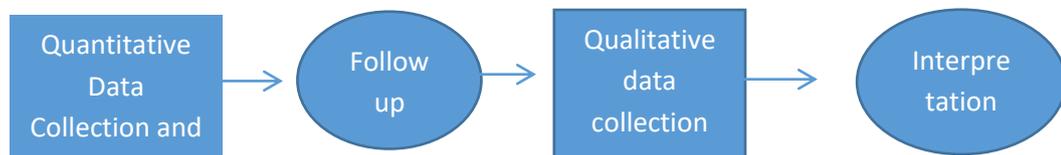
#### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arahan yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah selesai dan dapat diberlakukan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed method* dengan menggunakan strategi eksplanatoris sekuensial. *Mixed methods researches* merupakan metode pendekatan penelitian gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2010, hlm. 5). peneliti menggunakan metode ini bertujuan agar jenis data yang terkumpul nanti akan memberikan pemahaman secara menyeluruh tentang masalah yang diteliti. Strategi eksplanatoris sekuensial merupakan metode penelitian campuran, dimana peneliti mengumpulkan data kuantitatif terlebih dahulu dan setelahnya melakukan metode kualitatif untuk mendapatkan data yang lebih mendalam. Penelitian ini dimulai dengan melakukan survey kepada sampel yang ada pada populasi, lalu akan dilakukan tahap wawancara guna mendapatkan data kualitatif mengenai pandangan-pandangan dari partisipan dalam sampel. Berikut skema dari penelitian *mixed methods* dengan strategi eksplanatoris sekuensial.

Gambar 31.

#### Tahapan Penelitian Strategi Eksplanatoris Sekunesial



(sumber : creswell,2015)

#### 3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Universitas Pendidikan Indonesia yang beralamat di Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Mengingat keadaan saat ini akibat dari pandemi COVID-19,

sehingga kegiatan di perguruan tinggi masih dilakukan secara daring oleh karena itu, untuk penyebaran angket dan wawancara dilakukan secara daring melalui media sosial seperti *line*, *whatsapp*, *instagram* dan *twitter*. Kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia
- 2) Masih mendapat uang saku dari orangtua

### 3.3 Identifikasi Variabel

#### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan fokus permasalahan atau kejadian yang akan diteliti. Variabel independen inilah yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah status sosial ekonomi orangtua

#### 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah gaya hidup hedonis.

### 3.4 Metode Penelitian Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan pendekatan survey. Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk mencari jawaban dari penelitian dalam bentuk angka. Pendekatan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah antarvariabel saling mempengaruhi atau tidak.

#### 3.4.1 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari unit yang diteliti. Populasi merupakan kumpulan dari individu-individu yang memiliki ciri-ciri yang telah ditetapkan (Agung dan Zahra, 2016 hlm. 66). Sampel merupakan bagian yang terdapat pada populasi yang mempunyai karakteristik yang ada pada populasi itu sendiri (Azwar, 2012). Analisis data sampel secara kuantitatif akan menghasilkan statistik sampel yang nantinya digunakan untuk mengestimasi parameter populasinya. Selain itu dalam penelitian terdapat teknik sampel. (*simple random sampling*) yang artinya semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Populasi ini dilihat dari jumlah mahasiswa yang terdaftar dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. Jumlah populasi dalam penelitian ini dapat digambarkan ke dalam sebuah tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia menurut**  
**Pangkalan Data Pendidikan Tinggi**

<b>Fakultas</b>	<b>Jumlah</b>
FPBS	3.226
FPIPS	3.920
FIP	2.777
FPMIPA	2.260
FPEB	2.668
FPSD	1.449
FPTK	3.141
FPOK	1.841
<b>Total</b>	21.282 Mahasiswa

(Olahan peneliti)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel probabilitas (*probability sampling*) dengan desain pengambilan sampel model acak secara sederhana. Jumlah populasi mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia yaitu 33.928 orang. Dalam menarik jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan peluang kesalahan sebesar 10%, yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

(sumber: Valentine, 2016)

berikut perhitungan sampel dalam penelitian ini:

$$n = \frac{21.282}{21.282 \cdot 0.1^2 + 1}$$

$$n = \frac{21.282}{21.282 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{21.282}{212,82+1}$$

$$n = \frac{21.282}{213,82}$$

$$n = 99,53$$

$$n = 100$$

Bersasarkan rumus perhitungan sampel di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 responden. Dari hasil pendataan jumlah mahasiswa di setiap fakultasnya, diperoleh delapan fakultas yang terdiri dari mahasiswa D3 dan S1. Lalu dihitung secara proporsi sebagai berikut:

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena dengan langkah kegiatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data dan bahan yang dibutuhkan untuk penelitian sehingga mampu mendapatkan hasil dan kesimpulan dari penelitiannya. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan bahan yang dinilai sesuai dengan materi penelitian. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

#### a. Kuisisioner (Angket)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner atau sering juga disebut dengan angket. Angket ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada partisipan dalam bentuk kuisisioner atau angket tertulis. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan berupa fakta maupun pendapat partisipan yang berkaitan dengan gaya hidup hedonisme. Angket yang digunakan oleh peneliti ialah angket tertutup yang dimana partisipan hanya dapat memilih jawaban dari alternatif jawaban yang telah disediakan peneliti. Angket tertutup dikonstrukskan dengan ciri-ciri yang sama dengan angket terbuka, serta disediakan kemungkinan atau alternatif jawaban sehingga responden harus memformulasikan sendiri jawaban yang dipandang sesuai (Ardianto, 2011 hlm. 162-163). Angket yang dibagikan kepada partisipan berupa angket digital yaitu *google form*.

#### b. Studi literatur

Studi literatur digunakan dalam penelitian ini untuk memperkaya informasi mengenai materi penelitian. Studi literatur adalah teknik penelitian yang dapat berupa informasi-informasi data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang di dapat dari buku-buku, majalah, naskah-naskah, kisah sejarah, dokumentasi-dokumentasi, dan lain-lain (Kartono, 1996, hlm. 33). Studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya buku, jurnal, artikel daring dan

skripsi yang berkaitan dengan status sosial ekonomi maupun gaya hidup hedonis.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi literatur terhadap artikel jurnal dan penelitian-penelitian sebelumnya sebagai pembanding dan alat untuk membahas data yang telah dikumpulkan melalui penyebaran angket. Oleh karena itu, data primer pada penelitian ini ialah hasil dari kuisioner dan data sekunder berupa studi literatur.

### c. Prosedur Statistik

Statistik merupakan kumpulan berbagai cara dalam menganalisis dan mengolah data yang berbentuk angka atau hitungan. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data statistik peneliti menggunakan IBM *SPSS statistic 26*.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Penelitian**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pengumpulan Data
Status Sosial Ekonomi Orangtua  (Variabel X)	Pekerjaan	Pekerjaan ayah	Angket
		Pekerjaan Ibu	
	Pendidikan	Pendidikan terakhir Ayah	Angket
		Pendidikan terakhir Ibu	
	Penghasilan	Penghasilan perbulan	Angket
		Uang saku yang diberikan	
Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pengumpulan Data
Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Universitas Pendidikan	Aktifitas	Aktifitas individu dalam menghabiskan waktu luang	Angket
		Aktifitas individu dalam menghabiskan uangnya	Angket

Indonesia (Variabel Y)		Aktifitas individu dalam mengejar modernitas	Angket
	Minat	Minat individu mengenai barang bermerk	Angket
		Minat individu dalam menggunakan uangnya	Angket
		Minat individu terhadap <i>trend</i> terkini	
	Opini	Opini individu mengenai kesenangan	Angket
		Opini individu mengenai kebutuhan akan materi	Angket

(Sumber : Olahan Peneliti)

### 3.4.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat yang dipergunakan untuk mengukur suatu fenomena sosial maupun alam pada sebuah penelitian.. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat variabel-variabel yang hendak diteliti dan diukur. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang sudah memberikan alternatif jawaban sehingga responden bisa langsung memilih jawaban yang telah tersedia. Keuntungan dari penggunaan angket tertutup ini sebagai berikut (Silalahi, 2012, hlm. 299) :

1. Jawaban mempunyai standar dan dapat dibandingkan dari setiap responden;
2. Jawaban dapat diberi kode secara langsung sehingga akan memudahkan proses analisis data;
3. Dapat mempersingkat waktu dan biaya bagi peneliti dan juga responden;
4. Responden lebih paham dan jelas dalam memahami pertanyaan dan kategori respon;
5. Jawaban secara relatif akan lengkap dan respon yang tidak relevan akan

sedikit diterima.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang menggunakan skala pengukuran berbeda.

### 1. Instrumen Penelitian Variabel Status Sosial Ekonomi Orangtua

Dalam penelitian ini, instrumen dalam variabel status sosial ekonomi orangtua ialah pemberian skor kepada masing-masing setiap indikator dari variabel status sosial ekonomi yang terdiri dari pendidikan, pekerjaan dan penghasilan

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Status Sosial Ekonomi	No item	Jumlah item
Pendidikan	1,2	2
Pekerjaan	3,4	2
Penghasilan	5,6,7	3

Variabel status sosial ekonomi orangtua diisi dengan lima pilihan jawaban, yaitu A,B,C,D, dan E. Responden memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan oleh peneliti berdasarkan fakta dan kenyataan yang ada.

**Tabel 3.4**

**Penyekoran Instrumen Penelitian Indikator Pendidikan**

	Pendidikan	Skor
A	S2/S3	5
B	Diploma dan Strata 1	4
C	SMA/SMK/Sederajat	3
D	SMP/MTs/Sederajat	2
E	SD/MI/Sederajat	1

*(olahan peneliti)*

**Tabel 3.5**

**Penyekoran Instrumen Penelitian Indikator Pekerjaan**

	Pekerjaan	Skor
A	Pekerja profesiona (Dokter/Dosen)	5

	<b>Pekerjaan</b>	<b>Skor</b>
B	Wirausaha	4
C	Pegawain (Swasta/PNS/TNI/Polri)	3
D	Buruh/Petani	2
E	Tidak bekerja	1

**Tabel 3.6**

**Penyekoran Instrumen Penelitian Indikator Penghasilan**

<b>No.</b>	<b>Penghasilan Perbulan</b>	<b>Skor</b>
A	Rp7.200.000 >	5
B	<Rp4.800.000 – Rp7.200.000	4
C	<Rp3.000.000 – Rp4.800.000	3
D	≤Rp1.800.000 – Rp3.000.000	2
E	< Rp1.800.000	1

**Tabel 3.7**

**Penyekoran Instrumen Penelitian Indikator Uang Saku**

<b>No.</b>	<b>Uang Saku Perbulan</b>	<b>Skor</b>
1.	Rp2.000.000 >	5
2.	< Rp1.250.000 – Rp2.000.000	4
3.	< Rp750.000 – Rp1.250.000	3
4.	Rp500.000 – Rp750.000	2
5.	< Rp500.000	1

## **2. Instrumen Penelitian Gaya Hidup Hedonis**

Dalam penelitian ini, instrumen dalam variabel gaya hidup hedonis ialah pemberian skor kepada masing-masing setiap indikator dari variabel gaya hidup hedonis yang terdiri dari Aktifitas, Minat dan Opini

**Tabel 3.8**  
**Kisi-Kisi Instrumen Gaya Hidup Hedonis**

<b>Gaya Hidup Hedonis</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah item</b>
Aktivitas	Aktifitas individu dalam menghabiskan waktu luang	1,2,3,4	4
<b>Gaya Hidup Hedonis</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No. Item</b>	<b>Jumlah item</b>
Aktivitas	Aktifitas individu dalam menghabiskan uangnya	5,6,7,8	8
	Aktifitas individu dalam mengejar modernitas	9,10,11,12,13	5
Minat	Minat individu mengenai barang bermerk	14,15,16,17, 18	5
	Minat individu dalam menggunakan uangnya	19, 20, 21	3
	Minat individu terhadap <i>trend</i> terkini	22,23,24	3
Opini	Opini individu mengenai kesenangan	25, 26, 27, 28, 29 30	6
	Opini individu mengenai kebutuhan akan materi	31, 32, 33, 34	4

(sumber: Peneliti)

Sedangkan, untuk skala pengukuran variabel gaya hidup hedonis peneliti menggunakan skala likert. Penggunaan skala likert ditujukan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seorang atau kelompok mengenai kejadian atau gejala sosial (Ridwan dan Sunarto, 2010, hlm. 20). Setiap butir pernyataan atau pertanyaan akan dikorelasikan dengan jawaban berikut dalam bentuk pernyataan sebagai berikut.

**Tabel 3.9**  
**Skor Untuk Instrumen Penelitian Gaya Hidup Hedonis**

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2010, hlm.20)

#### 3.4.4 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengukuran penelitian, apakah pertanyaan atau pernyataan layak digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Hasan, 2006 hlm. 15). Ketentuan pengujian uji validitas adalah  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  (dengan melihat taraf signifikansi pada penelitian, yaitu bernilai 5% atau 0,05 dan jumlah responden, lalu selanjutnya menentukan nilai  $r_{tabel}$ ). apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen penelitian tidak dinyatakan valid begitu juga sebaliknya, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan valid. Berikut hasil dari uji validitas instrumen status sosial ekonomi orangtua.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel (n=34)	Keterangan
1	0,556	0,339	VALID
2	0,528	0,339	VALID
3	0,647	0,339	VALID
4	0,681	0,339	VALID
5	0,560	0,339	VALID
6	0,742	0,339	VALID
7	0,593	0,339	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, dapat dikatakan bahwa 7 item dinyatakan valid. Sehingga instrumen semua pertanyaan pada instrumen diatas dapat digunakan untuk mencari data. Selanjutnya instrumen dari gaya hidup hedonis, diperoleh uji validitas data sebagai berikut:

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

<b>No. Item</b>	<b>Nilai r Hitung</b>	<b>Nilai r Tabel (n=34)</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,543	0,339	VALID
2	0,562	0,339	VALID
3	0,698	0,339	VALID
4	0,377	0,339	VALID
5	0,564	0,339	VALID
6	0,759	0,339	VALID
7	0,386	0,339	VALID
8	0,495	0,339	VALID
9	0,503	0,339	VALID
10	0,712	0,339	VALID
11	0,575	0,339	VALID
12	0,628	0,339	VALID
13	0,690	0,339	VALID
14	0,523	0,339	VALID
15	0,454	0,339	VALID
16	0,552	0,339	VALID
17	0,623	0,339	VALID
18	0,609	0,339	VALID
19	0,551	0,339	VALID
20	0,614	0,339	VALID

No. Item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel (n=34)	Keterangan
21	0,485	0,339	VALID
22	0,549	0,339	VALID
23	0,666	0,339	VALID
24	0.505	0,339	VALID
25	0.575	0,339	VALID
26	0,468	0,339	VALID
27	0,515	0,339	VALID
28	0,541	0,339	VALID
29	0,623	0,339	VALID
30	0,446	0,339	VALID
31	0,534	0,339	VALID
32	0,381	0,339	VALID
33	0,409	0,339	VALID
34	0,507	0,339	VALID

### 3.4.5 Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan pengukuran yang dapat menentukan bahwa suatu instrumen dalam penelitian sudah dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data karena instrumen sudah layak (Arikunto, 2006). Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach's Alpha* dengan diolah melalui program IBM SPSS Statistic 26. Berikut hasil uji reliabilitas pada instrument status sosial ekonomi orangtua:

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Realibilitas Variabel x**

Cronbach's alpha	N of Item	Keterangan
0,717	7	Reliabel

(sumber : Olahan Peneliti)

Berdasarkan olahan data di atas diketahui bahwa sebanyak 7 item pertanyaan dikatakan reliabel karena hasil yang didapatkan menunjukkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,717 yang artinya lebih besar daripada nilai *r* tabel sebesar 0,339. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner dapat dijadikan instrument penelitian yang sah. Selanjutnya, untuk variabel Y ditemukan hasil olahan sata sebagai berikut:

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Realibilitas Variabel Y**

<b>Cronbach's alpha</b>	<b>N of Item</b>	<b>Keterangan</b>
0,927	34	Reliabel

(sumber: olahan peneliti)

Berdasarkan olahan data di atas diketahui bahwa sebanyak 34 item pernyataan dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh sebesar 0,927 lebih besar daripada nilai *r* tabel sebesar 0,339. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner ini dapat dijadikan instrumen penelitian yang sah.

### 3.4.6 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan ketika keseluruhan data penelitian telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data, antara lain: 1) Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, 2) tabulasi data, 3) tahap analisa data.

#### 3.4.6.1 Analisis Data Deskriptif

Dalam penelitian pengaruh status sosial ekonomi terhadap gaya hidup hedonis pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, analisis data deskriptif yang digunakan adalah sebagai berikut.

##### 1. Penentuan tingkat variabel

Untuk mengetahui tingkat sosial ekonomi orangtua dan gaya hidup hedonisme, peneliti menggunakan rumus seperti berikut:

$$\text{Tinggi} = X \geq (\text{Mean} + \text{SD})$$

$$\text{Sedang} = (\text{Mean}-\text{SD}) \leq X < (\text{Mean} + \text{SD})$$

$$\text{Rendah} = X < (\text{Mean} - 0,5 \text{ SD})$$

Keterangan:

M = mean

F = frekuensi

X = nilai masing-masing responden

N = jumlah responden

## 2. Perhitungan presentase

Setelah digolongkan ke dalam tingkatan d setiap variabelnya, selanjutnya akan dikategorikan skor standar untuk dipresentasikan berdasarkan sampel penelitian dengan rumus:

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = frekuensi

N = banyaknya subjek

### 3.4.6.2 Analisis Data Statistik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas wajib dilakukan untuk mengetahui analisis data statistik apa yang harus digunakan selanjutnya dan untuk mengetahui normal atau tidaknya autu distribusi data (gramed). Pada penelitian ini, untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan cara *One Sample Kolmogrov-Smirnof*. Uji normalitas dengan menggunakan *one sample kolmogrov-smirnof* sangat cocok untuk penelitian dengan jumlah responden lebih dari 50 (Oktiviani dan Notobroto, 2014, hlm, 245). Oleh karena itu, peneliti menggunakan uji normalitas tersebut yang dinilai tepat untuk jumlah responden dalam penelitian ini yang sebanyak 99 responden. Syarat utama uji normalitas dengan cara *One Sample Kolmogrov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig (signifikansi) > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig (signifikansi) < 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji statistik yang mencari hubungan yang linear atau tidak secara signifikan antara dua variabel dalam penelitian. Uji linearitas

merupakan tahapan yang penting dilakukan sebelum melangkah ke uji pengaruh. Dasar pengambilan keputusan uji linearitas yaitu:

- a. Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka  $H_0$  diterima
- b. Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka  $H_0$  ditolak.

### 3. Analisis Data Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa regresi linier sederhana. Hal ini didasarkan pada hubungan kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Bentuk rumus dari persamaan regresi linier sederhana dalam Riduwan dan Sunarto (2013, hlm. 93) adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X = 0 (konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

### 3.5 Metode Penelitian Kualitatif

Pada penelitian *mixed methods* dengan strategi eksplanatoris sekuensial, setelah tahap penelitian kuantitatif akan dilakukan penelitian kualitatif guna mendapat informasi yang lebih mendalam. Penelitian kualitatif ini dilakukan untuk membuktikan dan memperdalam hasil dari data kuantitatif. Setelah mendapat data kuantitatif, peneliti menghubungi responden yang memiliki gaya hidup tinggi untuk dimintai penjelasan lebih dalam lagi melalui wawancara.

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang diantaranya, wawancara, observasi, studi dokumentasi dan *forum group discussion*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan studi dokumentasi.

### a. Wawancara

Menurut Moleong (Herdiansyah, 2019, hlm. 118), wawancara merupakan percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi-struktur dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan karena dalam tahapan kuantitatif peneliti telah menemukan data yang ingin dicari. Tahap kualitatif dalam penelitian ini hanya sebagai bukti penguat dari hipotesis penelitian. Wawancara dilakukan dengan berpacu pada pedoman wawancara yang telah dirancang oleh peneliti

### b. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data dengan menggabungkan data yang telah diperoleh dari sumber penelitian. Bukan hanya untuk sebagai penggabungan data, triangulasi juga digunakan sebagai alat untuk menguji kredibilitas data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi waktu pengumpulan data yang dilakukan pada saat pagi, siang dan malam.

### 3.5.2 Analisis Data Kualitatif

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan setelah mendapat hasil wawancara dengan subjek penelitian. Metode yang digunakan dalam menganalisis data kualitatif penelitian ini adalah dengan model analisis data menurut Miles dan Huberman (Herdiansyah, 2019, hlm. 164). Tahapan yang dilakukan dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut.

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data sama dengan merangkum data. Dalam penelitian *mixed methods* dengan strategi eksplanatoris sekuensial, penelitian kualitatif dilakukan setelah data kuantitatif terkumpul. Setelah data terkumpul, selanjutnya data akan dirangkum lagi dalam analisis data kualitatif. Dalam reduksi data ini, peneliti akan lebih memfokuskan hasil pembuktian pada hipotesis data penelitian kuantitatif.

#### 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data merupakan proses dalam menampilkan data yang telah

terkumpul dan tereduksi. Dalam penelitian ini, data yang sudah direduksi akan ditampilkan dalam bentuk teks yang bersifat narasi.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dari analisis data kualitatif dalam penelitian ini. Dalam tahap ini, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian. Analisis akan digabungkan dengan data kuantitatif, karena metode kualitatif dalam penelitian ini sebagai penjelasan hasil dari penelitian kuantitatif.

## 3.6 Prosedur Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan setelah penyusunan bab 3 dalam penelitian Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Gaya Hidup Hedonis pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Pada tahap pra penelitian, tahapan yang dilakukan adalah:
  - a) Menyusun desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini
  - b) Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian kuantitatif untuk kedua variabel
  - c) Membuat angket dalam bentuk *google form*
2. Pada tahap pengumpulan data kuantitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket dan studi literatur.
3. Angket disebar melalui beberapa media sosial kepada mahasiswa yang berkuliah di Universitas Pendidikan Indonesia
4. Jika data telah terkumpul sesuai dengan sampel yang ditetapkan, maka selanjutnya ke tahap uji validitas dan uji realibilitas.
5. Selanjutnya ke tahap analisis data dengan uji normalitas terlebih dahulu lalu analisis regresi linear sederhana.
6. Kemudian pada tahap penelitian kualitatif, dari hasil tingkatan variabel peneliti dapat menentukan subjek yang akan menjadi narasumber untuk diwawancarai. Subjek yang menjadi narasumber adalah responden penelitian yang mempunyai skor gaya hidup hedonis yang paling tinggi dan responden mempunyai skor status sosial ekonomi orangtua tinggi.

7. Setelah melakukan wawancara, peneliti menganalisis data yang telah terkumpul dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan
8. Menuliskan hasil temuan penelitian dan pembahasan permasalahan dalam penelitian
9. Merumuskan kesimpulan serta akhir dari hasil temuan penelitian
10. Tahap yang terakhir yaitu menulis laporan penelitian. Data yang telah terkumpul baik dari penelitian kuantitatif maupun kualitatif disusun secara ilmiah yang mengacu pada Panduan Penulisan Karya Ilmiah UPI (KTI) 2021